

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan Kesehatan pertama yang memberikan layanan kesehatan kepada pasien yang memiliki tingkat keparahan penyakit dalam keadaan memerlukan perawatan namun masih dapat ditunda. Keadaan ini dapat diartikan puskesmas sebagai fasilitas layanan kesehatan pertama, pelayanan kesehatan yang dilakukan pertama kali saat pasien mengalami keluhan dengan gejala awal atau gejala penyakit ringan. Puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada semua masyarakat, puskesmas memberikan fasilitas layanan kesehatan dengan biaya ringan mulai dari proses pendaftaran, pemeriksaan, hingga pengambilan obat. Bahkan beberapa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas tanpa dipungut biaya. Keberadaan puskesmas yang ada pada hampir setiap kelurahan maupun kecamatan menjadi fasilitas layanan kesehatan yang mudah di jangkau oleh masyarakat (Erlinda Cahyani Puspita Sari & Chyntia Vicky Alvionita, 2021).

Puskesmas berperan penting sebagai layanan kesehatan primer dalam pembangunan kesehatan Indonesia, layanan Kesehatan premier bertujuan untuk memastikan tingkat kesehatan dan kesejahteraan tertinggi masyarakat. Puskesmas memiliki beberapa kegiatan lain dalam bentuk rawat jalan, pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah, dan rawat inap. Beberapa sistem yang ada di puskesmas berupa kesehatan berjenjang dari tingkat primer, tingkat sekunder, dan tersier serta sistem rujuk dan rujuk balik, puskesmas menjadi layanan kesehatan pertama yang dikunjungi masyarakat ketika sakit (Asti Nur Attrian, 2022)

Dalam pelayanan kesehatan petugas melakukan pencatatan riwayat kesehatan pasien dalam rekam medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan wajib menggunakan rekam medis sebagai alat bukti tertulis riwayat kesehatan pasien. (Kemenkes RI, 2022).

Unit kerja rekam medis sangat berperan penting dalam pelayanan pendaftaran pasien di puskesmas. Pelayanan diberikan kepada pasien oleh petugas pendaftaran di tempat pendaftaran pasien. Tempat pendaftaran memiliki prosedur yang harus dilakukan oleh pasien atau keluarga pasien untuk mendapatkan pelayanan puskesmas. Tempat pendaftaran pasien juga terbagi dalam beberapa unit pelayanan yaitu tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ), tempat pendaftaran pasien rawat inap (TPPRI), dan unit gawat darurat (UGD) (Simanjuntak, 2015).

Tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) mempunyai tugas sebagai penerima pasien yang berobat di rawat jalan dan mencatat pendaftaran pasien. Menyediakan formulir rekam medis dalam folder dokumen rekam medis, memberi informasi tentang pelayanan-pelayanan di rumah sakit yang bersangkutan, TPPRJ merupakan salah satu hal penting yang akan menentukan citra awal pelayanan Kesehatan (Puput Melati Hutauruk & Meha Marito Br. Gurning, 2019). Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan medis kepada pasien dengan tujuan observasi diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Irfan Syam Basillah, 2019) Puskesmas merupakan salah satu tempat yang pasiennya terhitung banyak setiap harinya, dikan rumah

Sakit memiliki pasien yang lebih banyak di banding puskesmas, masyarakat lebih memilih puskesmas dibandingkan rumah sakit sebab rata-rata penyakit yang diderita masyarakat tidak terlalu parah dan dapat ditangani oleh Puskesmas, akan tetapi sistem pendaftaran harus dilakukan secara face to face yang mengharuskan masyarakat tiba ke Puskesmas untuk mendaftarkan diri dan menunggu giliran di Puskesmas yang dapat memakan waktu tidak sedikit dan menghambat aktivitas lain masyarakat itu sendiri. Dengan berkembangnya teknologi mobile, maka akan membuat semua lapisan masyarakat membutuhkan sebuah software berbasis mobile yang bisa memudahkan kegiatan pendaftaran.

Penelitian terdahulu oleh (Syam & Wahyuningsih, 2020) yang berjudul “*Prototype* Sistem Pendaftaran Pasien Pada Klinik Anugrah Berbasis Android” Peneliti mengambil rata-rata setiap pasien yang di layani 10-15 menit dan pasien yang mengantri bisa sampai 10-15 orang. Ini sangat memakan waktu jika jarak pasien yang di layani dan nomor antrean yang terakhir di ambil, pasien tersebut harus menunggu sangat lama, Perancangan ini menggunakan metode waterfall pengembangan sistem di lakukan secara berurutan. Hasil dari penelitian tersebut dengan adanya sistem pendaftaran antrean pasien yang dapat di akses melalui smartphone dapat memberikan kenyamanan terhadap pasien tanpa harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan tidak terjadi penumpukan pasien di klinik sekaligus memberikan pelayanan yang optimal. Pasien dapat melakukan pendaftaran antran di rumah dan melihat antrean yang berjalan.

Berdasarkan Penelitian (Ervina, 2016) yang berjudul “Rancang bangun sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android studi kasus : puskesmas pangean” bahwa Sistem pendaftaran puskesmas secara manual dinilai berjalan kurang efektif dan efisien dengan cara konvensional tersebut memaksa calon

pasien harus mendaftar dengan cara mendatangi langsung puskesmas untuk mendaftarkan diri mereka dan mengambil nomor antrean di bagian pendaftaran. Sistem ini menyebabkan ketidaknyamanan terhadap calon pasien mereka harus menunggu lama untuk mendaftarkan diri dan kemudian dipanggil sesuai dengan urutan nomor antrean, terkadang juga jam operasional puskesmas tidak mencukupi jumlah nomor antrean dengan jumlah calon pasien yang akan berobat pada hari itu. Dengan adanya aplikasi ini akan lebih mudah dalam melakukan proses pendaftaran bagi pasien. Perancangan ini menggunakan model-model perancangan Unified Modeling Language yaitu standarisasi bahasa pemodelan untuk membangun perangkat lunak. Hasil dari perancangan aplikasi memberikan kemudahan bagi pasien untuk daftar berobat ke puskesmas hanya melalui android mereka, yang dapat diakses dari mana saja tanpa harus datang awal dan mengantre terlebih dahulu.

Berdasarkan studi pendahuluan di puskesmas Kendalkerep prosedur pendaftaran pasien rawat jalan pada saat di puskesmas kendalkerep, pasien atau keluarga pasien diwajibkan memberikan KIB atau kartu identitas ke rak loket pendaftaran untuk melakukan pendaftaran rawat jalan kemudian pasien harus menunggu antrean untuk di panggil ke loket untuk mendapat nomor antrean poli klinik, Pendaftaran dilakukan oleh 2 orang petugas dengan rata-rata 100 pasien rawat jalan per hari menyebabkan waktu tunggu dan antrean proses pelayanan pasien di Puskesmas menjadi lama. Terlebih ketika pasien tidak membawa kartu berobat akan mempengaruhi lamanya proses pendaftaran. Terutama pada pasien baru, mengharuskan pasien melakukan prosedur pendaftaran pasien baru dengan mengisikan kertas identifikasi pasien baru yang relatif lama sehingga mengakibatkan waktu antrean menjadi lama. Hal ini menjadi permasalahan yang cukup mendasar bagi puskesmas Kendalkerep, sehingga

perancangan aplikasi pendaftaran rawat jalan berbasis android di harapkan menjadi inovasi baru agar pelayanan menjadi mudah dan lebih baik.

Perancangan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan di harapkan mampu mengurangi waktu proses pendaftaran pasien, meringankan kerja petugas pendaftaran, selain itu pasien akan lebih mudah melakukan proses pendaftaran dan dapat melakukan pendaftaran menggunakan aplikasi android.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah “Bagaimana perancangan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android di puskesmas Kendalkerep?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menghasilkan perancangan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi permasalahan terkait pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kendalkerep.
2. Mengidentifikasi kebutuhan perancangan aplikasi pendaftaran rawat jalan berbasis android di Puskesmas Kendalkerep.
3. Merancang desain diagram alir (*flowchart*), DFD, dan ERD berkaitan dengan perancangan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android di puskesmas kendalkerep.
4. Merancang desain antarmuka aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android di puskesmas Kendalkerep.

5. Melakukan Evaluasi perancangan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android di puskesmas Kendalkerep

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang aplikasi pendaftaran rawat jalan di puskesmas Kendalkerep. Dengan adanya aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android ini di harapkan dapat memberikan kemudahan dan keringanan dalam melakukan pendaftaran pasien rawat jalan.

### 1.4.2 Aspek Praktis (Guna Laksana)

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengetahuan penulis tentang aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan. Dengan adanya kemajuan teknologi media digital android yang semakin pesat, dapat digunakan untuk mempermudah suatu layanan kesehatan khususnya dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan. Sehingga bermanfaat bagi Puskesmas Kendalkerep untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja petugas dan kenyamanan pasien dalam melakukan pendaftaran pasien rawat jalan.